

## ABSTRAK

**Ahmad Madani Fikri:** NIM. 180101010421, *Pembelajaran Kitab Kuning Fathul Mu'in Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dra. Hj. Shafiah, M.Pd.I. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan H. Muhniansyah, M.Pd. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2022.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Kitab Kuning

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa untuk menciptakan kondisi belajar mengajar dalam satu ruangan kelas, dan dalam dunia Pesantren kitab kuning adalah kitab yang senantiasa berpedoman pada al-Qur'an dan Hadits, dan yang ditulis oleh ulama-ulama terdahulu dalam lembaran-lembaran ataupun dalam bentuk jilid.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan pada lokasi penelitian di pondok pesantren Nurul Hidayah. Subjek pada penelitian ini adalah 1 orang ustadz yang mengajar kitab kuning Fathul Mu'in, dan 9 orang santri kelas 3 ulya yang akan diwawancarai dalam 1 kelas pada pembelajaran kitab kuning Fathul Mu'in, dan objek pada penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran kitab kuning fathul mu'in yang meliputi metode pembelajaran, proses pembelajaran, interaksi belajar mengajar, persepsi dan motivasi peserta pembelajaran, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan teknis pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentar dari lapangan langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning Fathul Mu'in mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada perencanaan ustadz mempersiapkan kitab pegangan untuk diajarkan di kelas yang sudah dijadwalkan oleh pihak Pesantren dan dari ustadz-ustadz yang mengajar di Pesantren tidak sepenuhnya memakai atau mengetahui yang namanya RPP dan Silabus. Untuk pelaksanaan ustadz menggunakan metode bandongan pada pengajaran, dan ustadz juga menggunakan metode demonstrasi untuk pengajaran yang harus dipraktikkan seperti sholat dan lainnya. Lalu evaluasinya adalah dengan melihat kemampuan dari para santri sepenuhnya agar bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pada pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz di kelas.

Adapun kesulitan yang dihadapi oleh para pengajar pada saat pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Hidayah adalah kurangnya pengetahuan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus, yang dikarenakan banyaknya pengajar hanya lulusan Pondok Pesantren dan tidak mencapai ke perguruan tinggi sehingga minimnya penggunaan RPP dan Silabus oleh ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Akan tetapi semangat yang tidak mudah menyerah dalam memberikan pengajaran oleh para ustadz untuk santri-santrinya agar mereka dapat menteladani serta mengamalkan ajaran yang telah mereka dapat pada saat belajar di Pesantren.